

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekayaan alam dan keberagaman yang ada di Indonesia merupakan suatu potensi dan peluang dalam membangun sektor pariwisata Indonesia agar lebih menarik di mata dunia, oleh karena itu sektor pariwisata memiliki potensi besar dan efektif untuk meningkatkan devisa Indonesia melalui strategi pengembangan pariwisata yang direncanakan dan dilakukan oleh pemerintah. Kontribusi pariwisata merupakan sektor terbesar dalam perkembangan ekonomi, sehingga kemajuan pariwisata harus didukung secara maksimal agar dapat menghasilkan *economic growth* yang signifikan.¹

Ada berbagai keuntungan yang dapat diperoleh dalam mengembangkan sektor pariwisata diantaranya seperti terbukanya lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar destinasi wisata, meningkatkan nilai atau citra suatu wilayah geografis, termasuk yang miskin akan sumber daya ekonomi. Bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, industri pariwisata dapat digunakan sebagai media pendorong pembangunan ekonomi.²

¹ Fatimatuz Zuhro, 'Pengembangan Ekonomi Syariah Terhadap Potensi Pariwisata Besar Oleh Bank Indonesia', *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 5.1 (2019), 65–80.

² Iska Silaturrofiqoh "Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sekitar Srambang Park Desa Girimulyo, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi". Skripsi. IAIN Ponorogo, 2021.

Pariwisata menjadi salah satu bagian dari pembangunan ekonomi yang memiliki tujuan untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan usaha, lapangan pekerjaan dan kesejahteraan masyarakat. Yang dimaksud kesejahteraan masyarakat adalah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan primernya seperti kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal yang layak, air minum yang bersih juga kesempatan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan juga memiliki usaha atau pekerjaan memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya agar terbebas dari masalah kemiskinan, kebodohan, ketakutan, dan kekhawatiran agar tercipta kehidupan yang tentram. Keberhasilan dalam pengembangan sektor kepariwisataan dapat meningkatkan penerimaan daerah.³

Kabupaten Sumenep merupakan salah satu kabupaten di pulau Madura yang memiliki destinasi wisata paling banyak diantara tiga kabupaten lainnya yang ada di Madura, secara geografis, Sumenep merupakan kabupaten yang terletak paling ujung timur pulau madura sekaligus menjadi salah satu kabupaten di Madura yang paling banyak memiliki pulau-pulau kecil. Selain itu pulau dan pariwisata yang terdapat di Kabupaten Sumenep tidak kalah menarik dengan destinasi wisata yang berada di luar pulau Madura diantaranya pantai Gili Labak yang memiliki terumbu karang dan pasir yang bersih, pulau Gili Iyang yang memiliki kadar oksigen mencapai 21,5% lebih tinggi dari pada rata-rata kadar oksigen di dunia, dan terbaik kedua sedunia setelah laut merah di Yordania, selain itu

³ Ibid.

sumenep memiliki banyak beragam destinasi wisata lainnya termasuk destinasi budaya dan sejarah yang terdapat di bumi Sumekar tersebut.⁴

Tidak hanya itu, di Sumenep juga terdapat pantai yang khas dengan cekungan pasir alami yang bila diamati dari ketinggian akan membentuk angka 9, hal tersebutlah yang melatar belakangi pantai tersebut dinamakan pantai Sembilan. Objek wisata tersebut terletak di desa Bringsang, kecamatan Gili Genting, kabupaten Sumenep dan terkenal sebagai andalan objek wisata setempat. Pulau tersebut merupakan pulau yang terletak dikawasan kabupaten Sumenep dengan luas mencapai 30,31 km persegi, dan kecamatan Gili Genting ini dibentuk pada tanggal 7 April 1982, sebagai hasil dari pemekaran Kecamatan Bluto.⁵

Keberadaan destinasi wisata Pantai Sembilan mulai dikembangkan sejak tahun 2016 oleh masyarakat desa Bringsang, sebelum dibuka sebagai tempat wisata baru, area pantai sudah mulai dilakukan pembenahan sejak awal tahun 2016, Pengembangan kawasan wisata Pantai Sembilan dilakukan oleh Bapak Sutlan selaku pengelola dan Kepala Desa Bringsang juga merupakan investor pertama, mengelola dan mengembangkan Pantai Sembilan bersama dengan staf pengelola yang lain bekerjasama dengan BUMDes Desa Bringsang. Awal dibentuknya Pantai Sembilan karena melihat kawasan Gililabak yang menjadi kawasan ekowisata, Sehingga untuk menunjang kawasan Pulau Gililabak maka dibuatlah kawasan wisata

⁴ Ummi Rosyidah, Luluk Hanifah and Lilis Suaibah, 'Strategi Pengembangan Pantai Sembilan Pulau Gili Genting Sumenep Sebagai Icon Pariwisata Halal Di Madura', *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 10.2 (2021), 6.

⁵ Ibid.

Pantai Sembilan sehingga para wisatawan lokal maupun international yang berkunjung ke kawasan Sumenep mendapatkan destinasi yang beragam. Kemajuan ekonomi yang terjadi akibat adanya pengelolaan Pantai Sembilan mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya penambahan fasilitas umum penunjang yang di sponsori oleh perbankan maupun dinas di Kabupaten Sumenep⁶

Dinas Pariwisata Kabudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep mendukung setiap destinasi baru yang ada di Kabupaten Sumenep, dengan melakukan promosi serta ikut berpartisipasi dalam mengembangkan obyek wisata salah satunya adalah meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dengan melakukan pengembangan atraksi, akomodasi, serta fasilitas di Pantai Sembilan, melalui cara promosi di media cetak dan elektronik serta upaya fasilitasi dan pembinaan pelaku wisata dan juga monitoring serta evaluasi usaha destinasi wisata Pantai Sembilan dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada wisatawan.⁷

⁶ Hanifah, Luluk. "Pengembangan Wisata Pantai 9 Giligenting Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat." *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics* 4.2 (2021): 149-158.

⁷ Khalishah, Siti Nurul, and Titik Akiriningsih. "Pengembangan Produk Wisata Pantai Sembilan Kabupaten Sumenep Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan: Product Development Of Nine Beach Tourism, Sumenep District In An Effort To Increase Tourist Visit." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora (JURRISH)* 1.2 (2022): 36-45.

Berikut ini data perkembangan jumlah pengunjung wisatawan ke pantai Sembilan pada tahun 2018-2022.

Table 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Pantai Sembilan

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah
2018	785	33.700	34.485
2019	753	49.845	50.598
2020	-	7.217	7.217
2021	-	4.066	4.066
2022	-	9.543	9.543

Sumber: Dinas Kebudayaan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Sumenep,

2023

Berdasarkan data diatas pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan jumlah kunjungan yaitu pada tahun 2018 jumlah kunjungan sebanyak 34.485 orang dan pada tahun 2019 sebanyak 50.598 orang. Pada tahun selanjutnya jumlah wisatawan mengalami penurunan yang diakibatkan adanya pandemi yaitu ditahun 2020 sebanyak 7.217 orang pada tahun 2021 sebanyak 4.066 orang, pada tahun 2021 jumlah kunjungan wisatawan mulai mengalami peningkatan sebanyak 9.543 orang.

Dengan adanya wisata Pantai Sembilan sebagai obyek wisata yang maju maka perputaran ekonomi ikut berkembang sehingga kesejahteraan masyarakat disana juga akan meningkat, tentunya dengan melibatkan

masyarakat setempat dalam pengelolaan pantai tersebut, sehingga diharapkan terbentuk lapangan kerja dan lapangan usaha untuk masyarakat yang berada di wilayah sekitar pantai Sembilan, dengan ini mereka akan mendapat penghasilan dari potensi yang ada.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), taraf kesejahteraan bisa diukur dari delapan bidang indikator yaitu:⁸

1. Ketenagakerjaan
2. Konsumsi dan pengeluaran
3. Keadaan tempat tinggal
4. Fasilitas tempat tinggal
5. Kesehatan
6. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan
7. Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan
8. Kemudahan mendapatkan transportasi

Dalam penelitian ini, untuk mengukur kesejahteraan ekonomi masyarakat berdasarkan fenomena lapangan yang terjadi penulis mengambil indikator material yaitu tingkat penyerapan tenaga kerja dan tingkat pendapatan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis diatas, yang ingin diteliti oleh penulis yaitu kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata pantai Sembilan Desa Bringsang, Kecamatan Giligenting, Kabupaten Sumenep yang ikut serta berpartisipasi dalam

⁸ Pita Prasetyaningtyas. *Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan*. Diss. Universitas Brawijaya, 2017.

memproleh keuntungan atau pendapatan dari pengembangan objek wisata pantai Sembilan dan sejauh mana dampak atau pengaruh pengembangan tersebut terhadap kesejahteraan ekonomi penduduk lokal disana. Dengan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Sembilan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan diatas maka permasalahan yang akan diangkat sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pengembangan wisata Pantai Sembilan terhadap penyerapan tenaga kerja masyarakat sekitar di Desa Bringsang Kecamatan Gili Genting Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana dampak pengembangan wisata pantai Sembilan terhadap pendapatan masyarakat sekitar di Desa Bringsang Kecamatan Gili Genting Kabupaten Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang mejadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak pengembangan wisata pantai Sembilan terhadap penyerapan tenaga kerja masyarakat sekitar di Desa Bringsang Kecamatan Gili Genting Kabupaten Sumenep.

2. Untuk mengetahui dampak pengembangan wisata pantai Sembilan terhadap pendapatan masyarakat sekitar di Desa Bringsang Kecamatan Gili Genting Kabupaten Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberika manfaat terhadap pihak-pihak yang terlibat, adapun manfaat yang diperoleh dari peelitian ini diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai salah satu sumber refrensi dan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya dengan tema analisis dampak pengembangan wisata syariah terhadap ekonomi masyarakat.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Penulis

Sebagai wadah ilmu pengetahuan dan sumbang saran, pemikiran, dan informasi mengenai kesejahteraan ekoomi masyarakat.

- b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggungjawabkan khususnya bagi mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman UTM mengenai dampak pegembangan pariwisata syariah terhadap kesejahteraan masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan ukur dan informasi mengenai kondisi kesejahteraan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya pengembangan pariwisata.

E. Kajian Pustaka

Adapun penelitian sebelumnya yang membahas tentang pantai Sembilan antara lain:

1. Jurnal oleh Luluk Hanifah dan Mir'Atul Fitriyah dengan judul *"Pengembangan Wisata Pantai 9 Giligenting Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat"*. Hasil penelitian tersebut adalah pengembangan wisata pantai Sembilan masih sangat kurang terutama dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar karena bahasa sendiri merupakan suatu alat utama dalam berinteraksi satu dengan lainnya, selain itu adanya wisata Sembilan tersebut sangat membantu dalam perekonomian masyarakat dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga juga bisa membantu pendapatan daerah setempat.⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yang akan dilakukan adalah sama sama membahas tentang pengembangan pantai Sembilan. Adapun **perbedaannya**, penelitian yang dilakukan Luluk Hanifah dan Mir'Atul Fitriyah membahas tentang upaya dalam

⁹ Hanifah, Luluk. "Pengembangan Wisata Pantai 9 Giligenting Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat." *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics* 4.2 (2021): 149-158.

meningkatkan perekonomian masyarakat sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang dampak pengembangan terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Jurnal oleh Siti Nurul Khalishah dan Titik Akiriningsih dengan judul “*Pengembangan Produk Wisata Pantai Sembilan Kabupaten Sumenep Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan*”. Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pengembangan produk wisata Pantai Sembilan dan untuk mengetahui pengaruh pengembangan A4 dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan di obyek wisata Pantai Sembilan.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama- sama membahas tentang pengembangan pantai Sembilan. Adapun **perbedaannya**, penelitian yang dilakukan Siti Nurul Khalishah dan Titik Akiriningsih membahas tentang bentuk pengembangan produk wisata Pantai Sembilan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan melalui meningkatkan kemudahan aksesibilitas dan standar keamanan, meningkatkan kualitas internet, meningkatkan standarisasi keamanan atraksi wisata serta menambah jumlah *cottage* atau penginapan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang dampak pengembangan wisata pantai Sembilan terhadap penyerapan

¹⁰ Khalishah, Siti Nurul, And Titik Akiriningsih. "Pengembangan Produk Wisata Pantai Sembilan Kabupaten Sumenep Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan: Product Development Of Nine Beach Tourism, Sumenep District In An Effort To Increase Tourist Visit." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora* 1.2 (2022): 36-45.

tenaga kerja dan tingkat pendapatan masyarakat yang berkaitan langsung dengan pengembangan pantai Sembilan.

3. Jurnal oleh Laelatul Masrurah dan Mohammad Ali Hisyam dengan judul “*Penerapan Regulasi Peraturan Bupati No. 15 Tahun 2018 Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Pantai Sembilan Gili Genting Sumenep Madura*”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan regulasi Peraturan Bupati No.15 tahun 2018 dalam pengembangan wisata halal di Pantai Sembilan Gili Genting Sumenep Madura dan sejauh mana regulasi di pantai sembilan.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama sama membahas mengenai pengembangan pantai Sembilan. Adapun **perbedaannya** yaitu penelitian ini membahas tentang penerapan regulasi Peraturan Bupati No.15 tahun 2018 dalam pengembangan wisata halal di Pantai Sembilan sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis membahas tentang dampak pengembangan pantai Sembilan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.

4. Skripsi oleh Sitaresmi Choirul Putri yang berjudul “*Strategi Pengembangan Kawasan Objek Wisata Pantai Sembilan Pulau Giligenting, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata Pantai Sembilan merupakan salah satu wisata alam yang mempunyai potensi untuk dikembangkan. Dalam

¹¹ Masrurah, Laelatul, and Mohammad Ali Hisyam. "Penerapan Regulasi Peraturan Bupati No. 15 Tahun 2018 dalam Pengembangan Desa Wisata di Pantai Sembilan Gili Genting Sumenep Madura." *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy* 2.1 (2022): 56-71.

analisis SWOT didapatkan faktor internal dan eksternal. Alternatif strategi yang dapat digunakan yaitu meningkatkan fasilitas yang masih kurang lengkap, meningkatkan kualitas sumber daya alam, meningkatkan teknologi dan mempermudah akses ke lokasi tujuan wisata Pantai Sembilan.¹²

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sitaresmi Choirul Putri adalah sama membahas tentang pengembangan pariwisata. Adapun **perbedaanya** yaitu penelitian ini membahas tentang strategi pengembangan pantai Sembilan sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis membahas tentang dampak pengembangan pantai Sembilan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan yang ditentukan penelitian dalam penelitian ini yakni tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori ini akan membahas tentang teori-teori yang terkait dengan penelitian seperti: Analisis Dampak Pengembangan Wisata

¹² Sitaresmi Choirul Putri, “*Strategi Pengembangan Kawasan Objek Wisata Pantai Sembilan Pulau Giligenting, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur*”. Diss. Universitas Brawijaya, 2017.

Syariah Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Disekitar Lokasi Wisata Pantai Sembilan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini memuat metode yang akan di gunakan untuk penelitian, seperti: Pendekatan dan jenis penelitian, Lokasi dan waktu, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas secara umum gambaran objek penelitian, jawaban dari rumusan masalah, dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang telah dibahas, dan berisi sara untuk peneliti selanjutnya.